

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan masalah yang dikemukakan yang didukung oleh deskripsi teori dan kerangka berpikir serta analisis data, maka hasil penelitian *shooting* tim futsal putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016 di Grup III dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tim futsal putra DKI Jakarta dalam hasil keberhasilan seluruh *shot on goal* yang terjadi pada Kualifikasi PON 2016 mendapat angka 53% dan kegagalan 47%. Hasil ini sudah cukup memuaskan karena tim futsal putra DKI lolos sebagai juara grup pada Kualifikasi PON 2016 yang diadakan di Vidi Arena Pancoran Jakarta.

Prosentase keberhasilan ini memang tidak mendapat angka yang tinggi. Hal ini disebabkan karena permainan yang sangat ketat dari tiap tim yang ada pada grup III. Lampung, Banten dan D.I Yogyakarta menjadi lawan yang tangguh bagi tim futsal Putra DKI Jakarta. Pertahanan yang kuat sangat mempengaruhi keberhasilan *shooting*. Banyak *blocking* yang terjadi di pertandingan.

Hasil prosentase yang didapatkan tim DKI masih perlu ditingkatkan lagi untuk bisa bersaing di level Asia. Karena Jepang dan Iran sebagai finalis dari AFC Futsal Championship 2014 memperoleh

prosentase sebesar 60%. Perlu banyak latihan lagi dan memperbaiki kesalahan tim agar dapat bersaing di papan atas Asia.

Pertandingan ini dilaksanakan dalam waktu 3 hari, main setiap hari. Ini juga menjadi faktor menurunnya daya serang tim DKI sehingga hasil prosentase keberhasilan *shot on goal* hanya sebesar 53,3%. Karena fisik terkuras selama tiga hari. Namun hasil ini sangat membanggakan karena tim futsal DKI berhasil lolos sebagai juara grup III dan melaju ke babak selanjutnya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyerangan dan finishing melalui *shooting* karena ini akan menjadi kekuatan tim yang sangat berbahaya bagi tim lawan.
2. Dengan hasil keberhasilan dan kegagalan yang tidak terlalu banyak selisishnya, itu artinya masih harus di tingkatkan kembali kemampuan *shooting* tim futsal putra DKI Jakarta. Dibuat program latihan agar kemampuan tiap individu dapat meningkat.
3. Bagi para pelatih, sebaiknya program latihan *shooting* ini harus dibuat dengan matang agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Karena dengan latihan kemampuan atlet akan meningkat.

4. Bagi para atlet tim futsal putra DKI Jakarta, sebaiknya bisa melihat celah atau peluang dalam menggunakan teknik *shooting*. Tidak selalu *shooting* itu menggunakan bagian punggung kaki. Kita dapat melatih kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan ujung kaki untuk menambah variasi *shooting* yang kita punya.
5. Kondisi fisik merupakan faktor yang sangat penting dalam hal apapun di olahraga. Jika kita mempunyai fisik yang bagus pasti bisa mengeluarkan seluruh kemampuan yang ada dalam diri atlet masing-masing. Pelatih harus memperhatikan kondisi fisik atlet agar bisa mencapai performa maksimal pada setiap pertandingan.